

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis telah ditetapkan.⁸⁸

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁸⁹ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas (X_1) Modal Sendiri, (X_2) Dana Pihak Ketiga dan (X_3) *Non Performing Financing* terhadap

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 36

⁸⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm 7

variabel terikat (Y) Pembiayaan Murabahah pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁰ Sedangkan menurut Asep Hermawan populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti.⁹¹ Jadi, yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian, baik itu seluruh anggota, sekelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas dan memiliki ciri-ciri karakteristik yang sama.⁹²

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian yaitu Laporan Keuangan KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung tahun 2009-2018.

2. Sampling

Sampling adalah proses seleksi atau pengambilan sebagian elemen dari kelompok elemen yang lebih besar, yakni penyimpulan terhadap

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*,... hal. 148

⁹¹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grafindo), hal. 145

⁹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.108

sebuah populasi berdasarkan sampel dari populasi tersebut.⁹³ Sampling atau teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁹⁴ Hal ini dikarenakan ada sebagian populasi yang sengaja tidak dijadikan sebagai sampel penelitian. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan pertimbangan tertentu (*judgement sampling*).⁹⁵ Sampel yang diambil dengan kriteria :

- a. Data yang dijadikan sampel penelitian adalah data laporan keuangan tahun 2016-2018 berupa data bulanan. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 36.
- b. Data keuangan yang diperlukan telah terperinci jelas dalam laporan keuangan dan telah disetujui oleh pimpinan. Data yang diambil sesuai dengan variabel yang dibutuhkan peneliti, yaitu variabel modal sendiri (X_1), dana pihak ketiga (X_2), *non performing financing* (X_3) dan pembiayaan murabahah (Y).
- c. Objek dalam penelitian ini yaitu di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

⁹³ Masyuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2011) , hal. 67

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, ...* hal. 77

⁹⁵ *Ibid,...* hal.78

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹⁶ Jadi sampel merupakan sebagian populasi yang mewakili dari subyek dan obyek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah modal sendiri, dana pihak ketiga, *non performing financing* dan pembiayaan murabahah yang diperoleh dari laporan keuangan KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung pada tahun 2016-2018 berupa data bulanan.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau berasal dari bahan kepustakaan. Data yang diambil dari penelitian ini adalah data modal sendiri, dana pihak ketiga, *non performing financing* dan pembiayaan murabahah dari laporan keuangan KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung tahun 2016-2018.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

⁹⁶ *Ibid*,... hal. 73

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁷

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu :

a. Variabel Independen atau sering disebut dengan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹⁸ Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

- 1) Variabel X_1 = Modal Sendiri
- 2) Variabel X_2 = Dana Pihak Ketiga (DPK)
- 3) Variabel X_3 = *Non Performing Financing* (NPF)

b. Variabel Dependen atau yang sering disebut variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹⁹ Variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Murabahah.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁰⁰

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*,... hal. 96

⁹⁸ *Ibid*,... hal. 96

⁹⁹ *Ibid*,... hal. 97

¹⁰⁰ *Ibid*,... hal. 167

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang memiliki jarak yang sama dan mempunyai nilai nol absolut/mutlak. Nol absolut adalah nilai yang betul-betul nol tidak ada apa-apanya. Skala rasio dapat digunakan untuk penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.¹⁰¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹⁰² Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung, yaitu dilakukan dengan meminta laporan keuangan pada BMT yang bersangkutan, sehingga akan diperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat

¹⁰¹ *Ibid*,... hal. 31

¹⁰² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*,... hal.51

menyimpan sejumlah data. Dokumentasi pada penelitian ini adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan modal sendiri, dana pihak ketiga, *non performing financing*, pembiayaan murabahah serta pembahasan tentang lembaga keuangan dan makro ekonomi seperti jurnal, media massa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum analisis regresi linier berganda dilakukan maka harus diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Jika terpenuhi maka model analisis layak untuk digunakan.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹⁰³ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

Dalam melakukan uji normalitas data, dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow- Smirnov*. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow- Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau Signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

¹⁰³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : PT Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal 78.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan varian residual pada semua pengamatan didalam model regresi. dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :¹⁰⁴

- 1) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*).¹⁰⁵

Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode *Durbin Watson* (DW) untuk mengetahui dapat dilihat pada tabel DW lebih dari -2 dan kurang dari +2 ($-2 \leq DW \leq 2$). Hipotesis yang diuji adalah:

¹⁰⁴ *Ibid*,... hal.79

¹⁰⁵ Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 104

Ho: Tidak ada autokorelasi

Ha: Ada autokorelasi

Secara umum dapat diambil pedoman:¹⁰⁶

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.¹⁰⁷ Jika nilai *Tolerance* yang besarnya diatas 0,10 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebasnya dan kriteria pengujian variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai *VIF* yang lebih besar dari pada nilai 10.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel *independen* ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) dengan variabel *dependen* (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif

¹⁰⁶ Ali Mauludi, *Tekhnik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 175

¹⁰⁷ *Ibid*,... hal. 78

atau negatif. Persamaan dasar dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (murabahah)

a = konstanta persamaan regresi

X₁ = variabel independen (modal sendiri)

X₂ = variabel independen (dana pihak ketiga)

X₃ = variabel independen (*non performing financing*)

e = *Error term*

b₁, b₂, b_n = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada perubahan variabel *independent*. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.

3. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika, yakni sebagai berikut:

a. Uji T (*T-test*)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel modal sendiri (X₁), dana pihak ketiga (X₂) *non performing financing* (X₃) terhadap pembiayaan murabahah (Y) signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel modal sendiri, DPK dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel modal sendiri, DPK dan NPF berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

b. Uji F (*F-test*)

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel modal sendiri, DPK dan NPF terhadap pembiayaan murabahah.

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya secara bersama-sama (simultan) variabel modal sendiri, DPK dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara bersama-sama (simultan) variabel modal sendiri, DPK dan NPF berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.